

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL YOUTUBE TERHADAP EKSPLORASI KARIR SISWA SMK YPKK 3 SLEMAN

THE EFFECT OF SOCIAL MEDIA (YOUTUBE) USING FREQUENCY FOR STUDENT CAREER EXPLORATION ON YPKK 3 SLEMAN VOCATIONAL SCHOOL

Oleh : Dyah Wahyu Yudyahtri, Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Yogyakarta, dyah409fip@student.uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh frekuensi penggunaan Youtube yang berisi informasi karir terhadap eksplorasi karir siswa SMK YPKK 3 Sleman. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel penelitian sebanyak 84 siswa yang ditentukan dengan teknik *proportional random sampling*. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan angket melalui media *google form* sebab peneliti tidak dapat bertatap muka dengan siswa dikarenakan adanya pandemi *Novel Corona Virus-2019* (Covid-19). Teknik analisis data dilakukan dengan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial Youtube yang berisi informasi karir berpengaruh terhadap eksplorasi karir siswa (*sig.* 0,000 < 0,05). Bentuk pengaruh penggunaan media sosial Youtube terhadap eksplorasi karir siswa adalah positif signifikan (koefisien regresi 1,130) sebesar 95,1% dengan 4,9% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: eksplorasi karir, youtube

Abstract

The purpose of this study was to determine the influence of Youtube using frequency that serves career informations on YPKK 3 Sleman Vocational School student's career exploration. This study is a quantitative research. The research sample are 84 students which is determined by proportional random sampling technique. Data collection in this study uses a questionnaire via google form media because of the researcher could not see the students directly due to Novel Corona Virus-2019 (Covid-19) pandemic. The data analysis technique is applying simple linear regression analysis. The result shows that the Youtube using frequency which mentioning career information has an effect on students' career exploration (sig. 0,000 < 0,05). The influence's form of Youtube using on students' career exploration is positively significant (regression coefficient 1,130) about 95,1% meanwhile 4,9% gotten from the other factors.

Key word: career exploration, youtube

PENDAHULUAN

Bimbingan karir merupakan upaya yang dilakukan oleh konselor agar siswa dapat memahami diri sendiri, mengenal dunia kerja dan mengembangkan masa depan sesuai dengan apa yang diharapkan (Yusuf, 2010: 12). Pemberian layanan bimbingan karir akan menambah wawasan siswa mengenai berbagai informasi karir sehingga siswa dapat memperoleh pandangan dan pemahaman akan dunia kerja. Bimbingan dan konseling karir di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diberikan dengan

mempertimbangkan berbagai tugas perkembangan yang harus dipenuhi oleh siswa.

Salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling karir di jenjang SMK adalah eksplorasi karir siswa. Eksplorasi karir merupakan tahap kedua teori perkembangan karir Donald Super yang dialami oleh individu ketika berusia 14-24 tahun. Eksplorasi karir merupakan cara untuk memperoleh informasi atau pilihan karir siswa tentang diri dan lingkungan sesuai bakat dan minat yang dimiliki dengan tujuan untuk membantu perkembangan karir siswa (Priyatno, 2016: 50). Super mengemukakan bahwa teori

perkembangan karir individu terdiri atas lima tahap (Widarto, 2015: 3) yaitu tahap pertumbuhan (*growth*), eksplorasi (*exploratory*), pembentukan (*establishment*), pemeliharaan (*maintenance*), serta kemunduran (*decline*). Tahap eksplorasi karir merupakan sebuah proses yang dilalui oleh siswa sehingga siswa dapat belajar untuk membuat berbagai alternatif pilihan karir namun belum sampai pada tahap mengambil keputusan karir secara final.

Tahap eksplorasi karir terdiri atas berbagai tugas perkembangan yang harus dikuasai oleh siswa (Supriatna, 2010: 24). Tugas-tugas perkembangan tersebut adalah memperoleh informasi yang relevan untuk membuat keputusan karir, mengetahui minat dan kemampuan diri kemudian menghubungkannya dengan kesempatan kerja yang ada, mengidentifikasi bidang pekerjaan yang cocok dengan minat dan kemampuan, serta mengembangkan keterampilan guna mempersiapkan diri dalam pekerjaan yang diminati. Eksplorasi karir dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor (Purwanta, 2012: 230) seperti kepribadian, prestasi akademik, serta orang tua. Faktor lain yang mempengaruhi eksplorasi karir siswa adalah lingkungan sosial budaya (Santrock, 2003: 485). Lingkungan sosial budaya yang dimaksud adalah kelas sosial, teman sebaya, sekolah, serta gender.

Eksplorasi karir sebagai sebuah aktivitas mengumpulkan berbagai informasi yang berkaitan dengan potensi diri serta lingkungan kerja memiliki berbagai dimensi (Greenhaus & Callanan, 2006). Dimensi-dimensi tersebut antara lain dimensi informasi, perencanaan, pembuatan keputusan. Dimensi informasi merupakan

pengetahuan tentang potensi diri serta pengetahuan tentang dunia kerja yang didapatkan oleh individu melalui berbagai sumber informasi seperti orang tua, guru, konselor, teman, maupun pakar. Dimensi perencanaan merupakan kemampuan individu dalam memanfaatkan berbagai informasi karir yang telah didapat untuk membuat sebuah rencana karir sesuai dengan bidang pekerjaan yang cocok dengan minat dan bakat yang dimiliki. Dimensi pembuatan keputusan karir mencakup pemahaman yang baik tentang kekuatan dan kelemahan diri sehubungan dengan pilihan karir, kemampuan untuk melihat berbagai faktor yang dapat berpengaruh dalam karir, kemampuan memilih salah satu alternatif pilihan karir, serta memiliki kebiasaan belajar dan kerja yang efektif.

Siswa SMK memerlukan bimbingan dari konselor agar dapat mengeksplorasi karir dengan optimal melalui berbagai teknik bimbingan seperti bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, maupun bimbingan secara individual. Pada masa pandemi Covid-19 ini, layanan bimbingan karir diberikan dengan memanfaatkan berbagai media seperti WhatsApp Group, Google Classroom, Zoom Meeting, Instagram, serta Youtube. Salah satu layanan yang ditekankan oleh konselor di SMK YPKK 3 Sleman adalah bimbingan dan konseling karir kepada siswa melalui media Youtube. Youtube merupakan media sosial populer yang dimanfaatkan untuk berbagi video (Rohmadi, 2016: 113). Youtube sangat populer di kalangan remaja di Indonesia. Survei oleh *We Are Social* pada bulan Januari 2020 menunjukkan bahwa Youtube merupakan media sosial yang paling sering digunakan di Indonesia dan

mayoritas penggunanya adalah remaja atau siswa yang duduk di bangku sekolah menengah.

Konselor di SMK YPKK 3 Sleman memanfaatkan kondisi ini dengan memberikan layanan informasi karir melalui media Youtube. Konselor memberikan contoh berbagai *channel* atau *link-link* Youtube yang menyediakan berbagai informasi karir. Siswa diminta untuk mengakses Youtube secara aktif guna mencari berbagai informasi karir untuk membantu siswa dalam proses eksplorasi karir. Eksplorasi karir dengan mengakses Youtube merupakan bentuk pemanfaatan Youtube sebagai media bimbingan karir.

Hasil penelitian Melany Black menunjukkan lingkup media sosial yang luas membuat siswa mudah untuk mencari berbagai informasi yang berkaitan dengan karir serta membuat siswa memiliki pandangan karir yang lebih beragam (Black, 2017: 45). Lingkup media sosial yang luas juga dapat membuka wawasan siswa tentang kondisi *riil* dari berbagai macam karir sehingga dapat berpengaruh pada eksplorasi karir siswa.

Penelitian terdahulu tentang pengaruh media sosial Youtube terhadap perkembangan karir siswa yang dilakukan oleh Robert Cummings dkk (Cummings, 2019) menunjukkan hasil bahwa Youtube memiliki pengaruh yang efektif pada perkembangan karir karena siswa mendapatkan berbagai penjelasan yang detail tentang perguruan tinggi serta nasihat-nasihat yang terkait dengan karir.

Berdasarkan paparan di atas maka penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya serta bentuk pengaruh frekuensi

penggunaan media sosial Youtube terhadap eksplorasi karir siswa SMK YPKK 3 Sleman. Penelitian ini penting dilakukan dengan harapan dapat bermanfaat bagi konselor sebagai acuan dalam memberikan layanan informasi karir di masa pandemi Covid-19 serta bagi siswa agar terbantu dalam proses eksplorasi karir yang dilakukan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal komparatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan data penelitian berupa angka-angka serta dianalisis dengan menggunakan statistik (Sugiyono, 2012: 13). Penelitian kausal komparatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk membandingkan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Kuntjojo, 2009: 44). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara frekuensi mengakses media sosial Youtube yang berisi informasi karir terhadap eksplorasi karir siswa.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2020 di rumah masing-masing siswa. Hal ini dilakukan karena saat ini masih dalam situasi pandemi Covid-19 sehingga peneliti meminimalisasi terjadinya kontak langsung dengan siswa.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK YPKK 3 Sleman yang berjumlah 106 siswa dengan sampel sebanyak 84 siswa. Ukuran

sampel penelitian ini ditentukan dengan rumus *slovin*, sedangkan teknik sampling yang digunakan adalah *proportional random sampling* agar jumlah sampel sebanding dengan jumlah anggota populasi masing-masing kelas.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket. Angket merupakan sebuah daftar berisi berbagai macam pertanyaan yang diberikan kepada responden sehubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan (Siswanto, 2012: 60). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup dengan skala likert melalui *google form*.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik yang dilakukan untuk menyusun data secara sistematis kemudian mengolah data tersebut agar data dapat diinterpretasikan sehingga peneliti dapat memperoleh hasil penelitian dan kesimpulan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Regresi linier dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat (Siregar, 2017: 284). Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan bantuan *software SPSS*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan statistik skor penggunaan Youtube dan eksplorasi karir siswa sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Deskripsi Statistik Data

Variabel	Jmlh Item	Statistik	Nilai
Frekuensi Penggunaan Youtube	28	Maksimal	89
		Minimal	38
		Median	68
		Rata-rata	67,167
		Standar deviasi	8,272
Eksplorasi Karir	21	Maksimal	78
		Minimal	30
		Median	60
		Rata-rata	60,381
		Standar deviasi	9,588

Data di atas digunakan untuk kategorisasi pada masing-masing variabel. Kategorisasi dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah.

1. Frekuensi penggunaan media sosial Youtube

Berdasarkan skala frekuensi penggunaan media sosial Youtube, didapatkan distribusi kategorisasi frekuensi penggunaan media sosial Youtube siswa SMK YPKK 3 Sleman sebagai berikut.

Tabel 2. Kategorisasi frekuensi penggunaan media sosial Youtube

Kategori	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 59$	10	12%
Sedang	$59 \leq X < 75$	61	73%
Tinggi	$X \geq 75$	13	15%
Total		84	100%

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa frekuensi penggunaan media sosial Youtube siswa SMK YPKK 3 Sleman sebagian besar berada pada kategori sedang.

2. Eksplorasi karir

Berdasarkan skala eksplorasi karir, didapatkan distribusi kategorisasi eksplorasi karir siswa SMK YPKK 3 Sleman sebagai berikut.

Tabel 3. Kategorisasi eksplorasi karir

Kategori	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 51$	12	14%
Sedang	$51 \leq X < 70$	57	68%
Tinggi	$X \geq 70$	15	18%
Total		84	100%

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa eksplorasi karir siswa SMK YPKK 3 Sleman sebagian besar berada pada kategori sedang.

Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan untuk mengetahui apakah data yang ada layak untuk dianalisis lebih lanjut. Uji prasyarat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah uji normalitas. Uji prasyarat analisis dihitung dengan menggunakan program *SPSS* dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,70088286
Most Extreme Differences	Absolute	,093
	Positive	,051
	Negative	-,093
Kolmogorov-Smirnov Z		,853
Asymp. Sig. (2-tailed)		,461

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,461; lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal, sehingga karena normal maka hasil analisis ini dapat dilanjutkan dalam menghitung analisis regresi.

Uji Hipotesis

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah Hipotesis nihil (H_0): Frekuensi penggunaan media sosial Youtube yang berisi informasi karir tidak berpengaruh secara signifikan terhadap eksplorasi karir siswa serta hipotesis alternatif (H_a): Frekuensi penggunaan

media sosial Youtube yang berisi informasi karir berpengaruh secara signifikan terhadap eksplorasi karir siswa.

Uji hipotesis dilakukan dengan bantuan program *SPSS* dengan output regresi disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-15,550	1,912		-8,132	,000
Penggunaan Media Sosial Youtube	1,130	,028	,975	40,010	,000

a. Dependent Variable: Eksplorasi Karir

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil perhitungan antara frekuensi penggunaan media sosial Youtube dengan eksplorasi karir diperoleh nilai t hitung sebesar 40,010; nilai konstanta (a) sebesar -15,550, nilai koefisien regresi (b) sebesar 1,130, serta nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi 0,000 mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh variabel penggunaan media sosial Youtube dengan eksplorasi karir. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Berdasarkan output data di atas dapat disusun persamaan model regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = (-15,550) + 1,130X$$

Pengujian yang selanjutnya adalah untuk menghitung besarnya sumbangan variabel penggunaan media sosial Youtube terhadap variabel eksplorasi karir. Penghitungan dilakukan dengan melihat besarnya koefisien determinasi (R^2) sebagai berikut.

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.975 ^a	.951	.951	2,14214

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Media Sosial Youtube

Berdasarkan tabel di atas, nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar 0,975. Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara variabel sebesar 0,975. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,951.

Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada siswa SMK YPKK 3 Sleman diketahui bahwa mayoritas siswa menggunakan media sosial Youtube yang berisi informasi karir pada kategori sedang dengan skor antara 59-75 sebanyak 61 siswa serta eksplorasi karir dalam kategori sedang dengan skor antara 51-70 sebanyak 57 siswa.

Berdasarkan hasil analisis, siswa SMK YPKK 3 Sleman menggunakan media sosial Youtube yang berisi informasi karir dalam kategori sedang. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah siswa lebih banyak mengakses Youtube dengan melihat konten-konten yang tidak berisi informasi karir. Hal ini dapat diketahui dari skor yang tinggi pada pernyataan angket “saya mengakses Youtube untuk menonton video musik”. Kondisi ini dapat berdampak buruk pada siswa jika tidak segera diperbaiki sebab menonton video musik di Youtube dapat membuat siswa lupa waktu dan tidak membantu siswa dalam mengeksplorasi karir. Penggunaan media sosial Youtube pada penelitian ini ditinjau dari berbagai aspek yaitu

alasan penggunaan Youtube, banyaknya waktu yang dihabiskan untuk menggunakan Youtube, konten yang dilihat dalam Youtube, serta dampak penggunaan Youtube.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa eksplorasi karir siswa SMK YPKK 3 Sleman pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa SMK YPKK 3 Sleman memiliki kemampuan eksplorasi karir sedang. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah siswa masih belum memiliki kesadaran bahwa prestasi akademik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi eksplorasi karir. Siswa juga belum dapat menguasai pembuatan keputusan dalam eksplorasi karir. Hal ini dapat dilihat dari kondisi bahwa siswa belum memiliki kebiasaan belajar yang efektif, ditunjukkan dengan rendahnya skor pada pernyataan “saya belajar tanpa disuruh orang tua”. Pada penelitian ini eksplorasi karir ditinjau dari informasi seputar karir, perencanaan karir, serta pembuatan alternatif keputusan karir.

Berdasarkan data dari tabel hasil analisis regresi linier sederhana dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari nilai probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Bentuk pengaruh penggunaan media sosial Youtube terhadap eksplorasi karir siswa adalah positif signifikan. Hal ini dapat dilihat melalui hasil output analisis regresi yang menunjukkan koefisien regresi (b) sebesar 1,130. Artinya adalah setiap terjadi perubahan 1% pada nilai penggunaan media sosial Youtube, maka nilai eksplorasi karir bertambah sebesar 1,130.

Koefisien regresi dalam penelitian ini bernilai positif (+) sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif. Artinya adalah apabila terjadi peningkatan frekuensi penggunaan media sosial Youtube yang berisi informasi karir, maka eksplorasi karir siswa juga akan meningkat. Penggunaan media sosial Youtube juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap eksplorasi karir siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000. Variabel penggunaan media sosial Youtube juga memiliki pengaruh terhadap variabel eksplorasi karir sebesar 95,1% dengan 4,9% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain selain penggunaan media sosial Youtube.

Adanya pengaruh penggunaan media sosial Youtube terhadap eksplorasi karir siswa sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Santrock (Santrock, 2003: 485) bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi eksplorasi karir siswa adalah lingkungan budaya. Faktor lingkungan budaya yang dimaksud adalah kelas sosial, teman sebaya, sekolah, serta gender. Sekolah, dalam hal ini konselor, menyelenggarakan bimbingan dan konseling berupa penyampaian informasi karir melalui Youtube. Informasi karir dalam Youtube dapat membantu siswa dalam mengeksplorasi karir.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Robert Cummings dkk. pada tahun 2019 (Cummings, 2019). Hasil penelitian Cummings dkk. menunjukkan bahwa media sosial Youtube berpengaruh terhadap perkembangan karir siswa. Youtube memiliki pengaruh yang efektif pada perkembangan karir siswa karena siswa sangat menikmati

menggunakan media sosial Youtube sehingga baik disadari maupun tidak, penggunaan Youtube akan memberikan dampak positif pada perkembangan karir siswa.

Jurnal yang ditulis oleh Rahman dan Bhakti berjudul Implementasi Eksplorasi Karier Siswa di Era New Normal (Rahman, 2020: 36-42) menjelaskan bahwa meskipun saat ini dalam masa pandemi covid-19 konselor harus tetap membantu siswa dalam perkembangan karir melalui berbagai layanan bimbingan dan konseling karir, khususnya dalam eksplorasi karir. Hal ini disebabkan ragam pekerjaan serta kondisi lapangan pekerjaan berubah seiring dengan adanya kemajuan teknologi yang semakin pesat disertai dengan terjadinya pandemi Covid-19 sehingga siswa membutuhkan bantuan dalam eksplorasi karir. Pemberian layanan bimbingan dan konseling karir ini dapat dilakukan oleh konselor meskipun secara tidak langsung karena tidak ada jam pembelajaran di sekolah. Pemberian layanan bimbingan dan konseling karir dapat dilakukan melalui media daring.

Konselor dapat memanfaatkan berbagai aplikasi media sosial seperti WhatsApp, Instagram, Youtube, dan berbagai media sosial lain untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling karir kepada siswa. Berdasarkan penelitian ini, dapat ditarik benang merah bahwa pemberian layanan bimbingan dan konseling karir kepada siswa dapat diberikan melalui media Youtube. Penggunaan Youtube dengan mengakses berbagai informasi karir didalamnya dapat membantu siswa dalam proses eksplorasi karir.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media sosial Youtube memiliki pengaruh terhadap eksplorasi karir siswa. Hasil ini didapatkan dari analisis hasil uji regresi yang menunjukkan nilai koefisien regresi (b) bernilai positif sebesar 1,130 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.
2. Penggunaan media sosial Youtube yang berisi informasi karir berpengaruh secara positif signifikan terhadap ekaplorasi karir siswa sebesar 95,1% dengan 4,9% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain selain penggunaan media sosial Youtube.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Selama masa pandemi, konselor dapat memberikan layanan bimbingan dan konseling karir melalui media Youtube. Penggunaan Youtube sebagai salah satu media layanan bimbingan dan konseling karir dapat dilanjutkan setelah pandemi sebab dengan mengakses Youtube yang berisi informasi karir terbukti dapat mempengaruhi eksplorasi karir siswa.
2. Penelitian ini hanya menunjukkan pengaruh dari satu variabel yaitu frekuensi penggunaan media sosial Youtube terhadap eksplorasi siswa SMK YPKK 3 Sleman. Perlu adanya tinjauan atau penelitian lain terkait dengan

aspek selain frekuensi penggunaan media sosial Youtube yang mampu mempengaruhi eksplorasi karir siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Black, M. (2017). Exploring The Potential Influences Of Social Media On Career Education And Planning Among Grade 11 Learners (*Dissertation*, Stellenbosch University).
- Cummings, R., Huff, E., Mack, N., Womack, K., Reid, A., Ghoram, B., ... & Gosha, K. (2019, February). *Vlog Commentary YouTube Influencers as Effective Advisors in College and Career Readiness for Minorities in Computing: An Exploratory Study*. In *2019 Research on Equity and Sustained Participation in Engineering, Computing, and Technology (RESPECT)* (pp. 1-8). IEEE.
- Greenhaus, J. H., & Callanan, G. A. (Eds.). (2006). *Encyclopedia of career development*. Sage Publications.
- Kuntjojo. (2009). *Metode Penelitian*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI.
- Priyatno, T. (2016). Upaya Meningkatkan Pemahaman Eksplorasi Karir melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi Kelompok. *Psikopedagogia Universitas Ahmad Dahlan*. Hlm. 51.
- Purwanta, E. (2012). Faktor yang Mempengaruhi Eksplorasi Karier Siswa SLTP. *Cakrawala Pendidikan*.(228-243).
- Rahman, F. A., & Bhakti, C. P. (2020, September). Implementasi Eksplorasi Karier Siswa di Era New Normal. *Prosiding Seminar Bimbingan dan Konseling* (pp. 36-42).
- Rohmadi, A. (2016). *Tips Produktif Ber-Social Media*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Siregar, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana.

- Siswanto, Victorianus Aries. (2012). *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Supriatna, Mamat dan Nandang Budiman. (2010). *Layanan Bimbingan Karier di Sekolah Menengah Kejuruan (ebook)*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Widarto. (2015). *Bimbingan Karier dan Tips Berkarir*. Yogyakarta: Leutikaprio.
- Yusuf, S. dan Juntika Nurihsan. (2010). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya.